



INSIGHT

BUSINESS AND MANAGEMENT INSIGHT WEEKLY



Dr. Darmin Ahmad Pella

BERPIKIR ANALITIS MENJADI KUNCI ORGANISASI MENGHADAPI KOMPLEKSITAS BISNIS

Kompleksitas bisnis menuntut organisasi mengubah data menjadi insight strategis, bukan sekadar menghasilkan laporan. Keunggulan kompetitif lahir dari kemampuan berpikir analitis sehingga setiap keputusan berbasis bukti, berorientasi solusi, dan menghasilkan nilai bisnis.

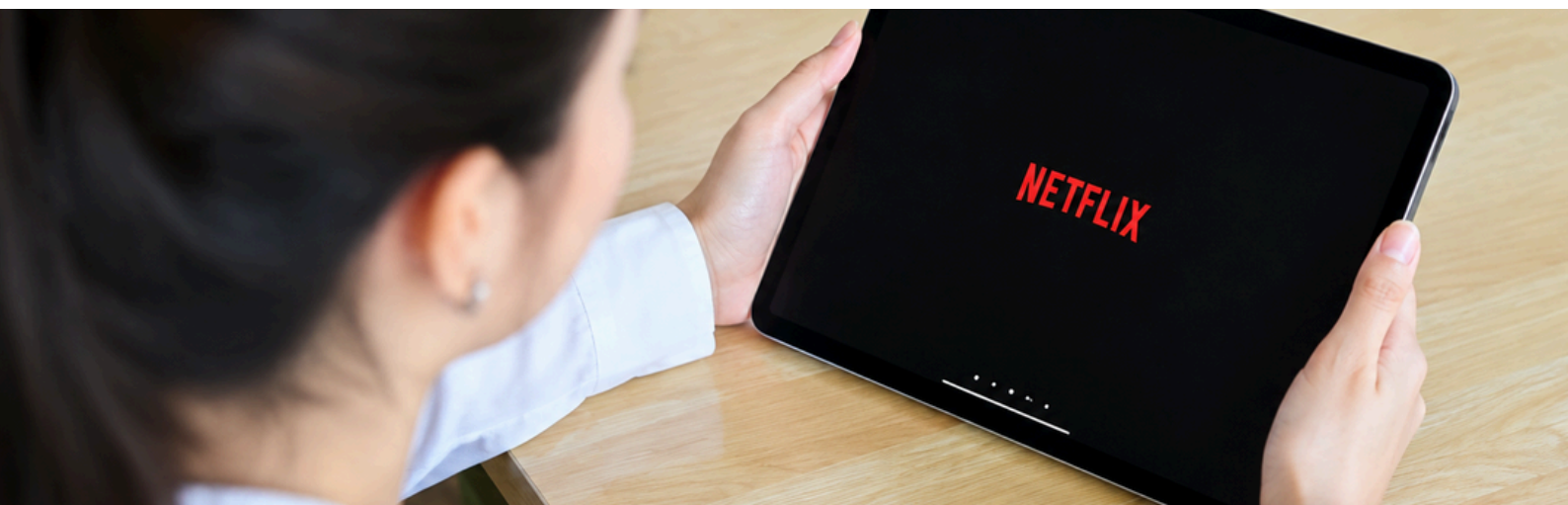
Bagaimana organisasi dapat mengambil keputusan tepat di tengah kompleksitas bisnis yang terus berubah? Mengapa kemampuan berpikir analitis menjadi faktor penting dalam memenangkan persaingan bisnis? Netflix menjadi contoh organisasi yang memanfaatkan data dan analitik untuk beradaptasi dengan perubahan pasar serta mempertahankan keunggulan kompetitif di industri hiburan digital.

Netflix adalah perusahaan hiburan digital asal Amerika Serikat yang bertransformasi dari layanan DVD menjadi platform streaming global dengan lebih dari 325 juta pelanggan di lebih dari 190 negara. Keberhasilan Netflix didukung oleh ekspansi internasional, inovasi model bisnis, serta investasi konten original dan lokal. Transformasi ini menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif berasal dari kemampuan mengolah data menjadi insight strategis untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar dan persaingan digital.

Data menghasilkan informasi. Berpikir analitis mengubah informasi menjadi keputusan strategis yang menciptakan keunggulan kompetitif.

Transformasi berikutnya adalah pengambilan keputusan berbasis intuisi menjadi pengambilan keputusan berbasis bukti. Sebelum membangun kapabilitas analitis, keputusan bisnis Netflix lebih banyak dipengaruhi pengalaman dan asumsi sehingga rekomendasi konten belum mampu menggambarkan preferensi pelanggan secara akurat. Setelah menerapkan algoritma personalisasi, A/B testing, serta integrasi data perilaku pelanggan secara real-time, setiap keputusan didasarkan pada bukti empiris. Transformasi tersebut meningkatkan retensi pelanggan, memperkuat akuisisi, dan mengoptimalkan investasi konten.

Fenomena serupa terjadi pada banyak organisasi. Data tersedia melimpah dan sistem analitik semakin berkembang, tetapi belum menghasilkan insight strategis. Kondisi data-rich but insight-poor menjadikan dashboard dan laporan hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, sedangkan keputusan bisnis masih dipengaruhi opini dan asumsi.



Transformasi berikutnya adalah pengolahan data menjadi kemampuan berpikir analitis. Sebelum memiliki kerangka berpikir yang terstruktur, setiap unit menggunakan pendekatan berbeda sehingga menghasilkan interpretasi dan keputusan yang tidak selaras. Organisasi lebih berorientasi pada kecepatan daripada kualitas analisis sehingga penyelesaian masalah hanya menyentuh gejala. Setelah berpikir analitis menjadi budaya organisasi, data dimanfaatkan untuk mengidentifikasi akar penyebab, mengevaluasi alternatif solusi, dan menghasilkan keputusan yang lebih tepat.

Pada akhirnya, berpikir analitis perlu menjadi kapabilitas strategis organisasi. Kemampuan tersebut mengubah data menjadi insight, insight menjadi keputusan, dan keputusan menjadi keunggulan kompetitif. Analisis tidak lagi berhenti pada apa yang terjadi, tetapi berkembang untuk menjelaskan penyebab, memprediksi implikasi, serta merumuskan solusi strategis. Di tengah kompleksitas bisnis, kemampuan tersebut menjadi pembeda utama antara organisasi yang sekadar memiliki data dan organisasi yang mampu memenangkan persaingan.



DAP
CONSULTANT

PDCA AND PROBLEM SOLVING

Identifikasi **akar masalah** dan temukan solusi yang tepat.

Terapkan PDCA untuk **perbaikan** terstruktur dan **berkelanjutan**.

Wujudkan kinerja unggul dan minim **risiko**.



CONTACT US
08128175911

Project Leader

Dr. Darmin A.Pella, S.Psi., MM

SOLUSI: STRUCTURED ANALYTICAL THINKING SEBAGAI FONDASI KEPUTUSAN STRATEGIS

Transformasi pertama adalah **perubahan cara berpikir**, dari intuitive thinking menuju **structured analytical thinking**. Sebelum menerapkan Structured Analytical Thinking, keputusan sering dipengaruhi opini, pengalaman, atau intuisi. Setelah menerapkannya, setiap keputusan dibangun melalui proses yang sistematis, mulai dari identifikasi masalah, penyusunan hipotesis, validasi data, analisis alternatif, hingga penetapan tindakan.

Structured Analytical Thinking menempatkan proses berpikir sebagai kapabilitas strategis organisasi. Pendekatan ini mengubah **data menjadi insight** dan insight menjadi **keputusan yang objektif, konsisten**, serta dapat dipertanggungjawabkan.



Transformasi berikutnya adalah perubahan pola diskusi, dari **argumentasi menuju pembuktian**. Setiap diskusi memiliki struktur, setiap argumen didukung data, dan setiap rekomendasi lahir melalui **proses analisis yang dapat diuji**. Hasilnya, **kualitas keputusan meningkat** sekaligus memperkuat akuntabilitas organisasi.

Transformasi terakhir adalah perubahan cara organisasi berkolaborasi, dari perspektif individu menuju **shared analytical framework**. Kerangka berpikir yang sama menciptakan kesamaan persepsi, mempercepat koordinasi lintas fungsi, serta meningkatkan kualitas kolaborasi dan pengambilan keputusan. Pada akhirnya, Structured Analytical Thinking menjadi fondasi organisasi untuk menghasilkan **keputusan yang lebih cepat, tepat**, dan berdampak strategis.





LANGKAH-LANGKAH IMPLEMENTASI BERPIKIR ANALITIS DALAM BISNIS

- 01 **Menetapkan definisi masalah secara presisi**
Setiap masalah dirumuskan spesifik, terukur, dan jelas agar menghasilkan solusi yang tepat.
- 02 **Memisahkan fakta, opini, dan asumsi**
Setiap pembahasan diawali dengan membedakan data, interpretasi, dan dugaan sebagai dasar analisis.
- 03 **Melakukan problem decomposition**
Masalah diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar analisis lebih terarah dan sistematis.
- 04 **Menerapkan pendekatan berbasis hipotesis**
Analisis dimulai dari hipotesis yang kemudian divalidasi menggunakan data dan fakta.
- 05 **Membangun single source of truth**
Seluruh unit kerja menggunakan sumber data yang terintegrasi sebagai dasar pengambilan keputusan.
- 06 **Mengembangkan kapabilitas analitis SDM**
Organisasi membangun kemampuan berpikir analitis dan sistematis sebagai kompetensi inti.
- 07 **Mentransformasi forum pengambilan keputusan**
Rapat difokuskan pada pengujian hipotesis, analisis data, dan perumusan solusi.
- 08 **Menerapkan validasi berbasis bukti**
Setiap rekomendasi didukung data yang valid, akurat, dan dapat diverifikasi.
- 09 **Menerjemahkan insight menjadi aksi**
Hasil analisis dikonversi menjadi rencana aksi yang jelas, terukur, dan memiliki penanggung jawab.
- 10 **Melakukan evaluasi berkelanjutan**
Kualitas keputusan dievaluasi berkala untuk memperkuat pembelajaran dan continuous improvement.

STUDI KASUS

Sebuah perusahaan manufaktur mengalami penurunan efisiensi produksi. Output per jam kerja menurun, sementara biaya operasional meningkat. Manajemen menyimpulkan penyebab utama berasal dari rendahnya motivasi tenaga kerja, kemudian memperketat pengawasan dan menyelenggarakan pelatihan motivasi. Namun, hasilnya tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan. Transformasi pertama terjadi dari asumsi menuju analisis berbasis bukti. Melalui Structured Analytical Thinking, perusahaan mendefinisikan ulang masalah dan menemukan bahwa penurunan produktivitas hanya terjadi pada mesin serta jam operasional tertentu.

Transformasi berikutnya terjadi dari opini menuju akar penyebab. Berbagai hipotesis diuji melalui analisis data secara sistematis hingga ditemukan bahwa penyebab utama bukan tenaga kerja, melainkan downtime mesin akibat jadwal maintenance yang tidak konsisten. Perusahaan kemudian memperbaiki sistem maintenance, menata ulang jadwal perawatan, serta mengotomatisasi pemantauan kondisi mesin. Hasilnya, efisiensi produksi meningkat, sementara biaya operasional menurun.

Kasus tersebut menunjukkan bahwa permasalahan bisnis sering kali berakar pada penyebab yang tidak terlihat di permukaan. Transformasi terakhir terjadi dari pengambilan keputusan berbasis intuisi menuju keputusan berbasis analisis. Structured Analytical Thinking membantu organisasi beralih dari opini menuju insight sehingga setiap keputusan memiliki dasar yang lebih kuat. Organisasi unggul bukan ditentukan oleh banyaknya data, melainkan kemampuan mengubah data menjadi keputusan strategis yang menghasilkan kinerja berkelanjutan.

Konatak kami untuk layanan Strategic Analysis, Development and Formulation, Transformasi Manajemen Kinerja, serta Governance, Risk and Compliance guna membangun kemampuan berpikir analitis yang memperkuat organisasi dalam menghadapi kompleksitas bisnis.

Contact us now

**DAP**
CONSULTANT

08128175911



cs@dapmanagement.com



dapmanagement.com

SERVICE EXPERIENCES TRAINING & CONSULTING



TRUSTED BY HUNDRED OF ORGANIZATION ACROSS INDUSTRIES

Berbagai project in-house training dan consulting telah kami selesaikan Bersama klien dari Kementerian/Lembaga, BUMN & BUMD, Perusahaan Swasta Nasional & Multinasional, hingga Organisasi Non-Profit di seluruh Indonesia.

Workshop and Consulting:

- KPI Evaluation and Strategic Target Capacity Up
- 5 Years Strategic Planning for All Director
- One Year Action Plan

- Perbaikan Technical Competency Directory Ajinomoto Indonesia
- Measurement Tool Design and Behavioral Based Assessment Skill Up

- Workshop Becoming a Leader to Drive Change
- Training Metode Feedback Asesmen Efektif
- Pelatihan Implementasi Manajemen Talenta

- Review Sistem Manajemen Kinerja dan Penyusunan Panduan KPI BPKH

- Training Negotiation Skill - Professional Development Program (PDP)

- Future Leader Assessment & Managerial Development Program

- Penyusunan Salary Structure and Reward Management

- Talent Pool for Supervisor to Junior Manager, Junior Manager to Senior Manager, and Senior Manager to General Manager

- Tracer Study Alumni LPDP: Scholarship Impact on Home-Country Social Economic Development

- Penyusunan Peraturan Manajemen Talenta
- Penyusunan Peraturan Pengembangan SDM
- Penyusunan Kompetensi Kualitas Asesmen
- Penyusunan Peraturan Pengembangan Pola Karier

Workshop:

- Strategic Tools and KPI Evaluation
- 5 Years Strategic Planning for All Director
- One Year Action Plan

- Penilaian Akhir 51 Kegiatan Program Prioritas Kapolri Penanggung Jawab Polda

- Review and Update Organization Structure
- Workshop Cascading KPI
- Workshop Penyusunan KPI Korporasi

- Training Asesor Uji Kompetensi Auditor
- Pelatihan Implementasi Manajemen Talenta

- Penyusunan Regulasi Manajemen Talenta

- Assessment Center Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Inspektur dan Sekretaris Deputi

SERVICE EXPERIENCES TRAINING & CONSULTING



TRUSTED BY HUNDRED OF ORGANIZATION ACROSS INDUSTRIES

Berbagai project in-house training dan consulting telah kami selesaikan Bersama kliendari Kementerian/Lembaga, BUMN & BUMD, Perusahaan Swasta Nasional & Multinasional, hingga Organisasi Non-Profit di seluruh Indonesia.

MDI
by Telkom Indonesia

- Workshop Performance Based Organization
- MDI Employee Town Hall Growth

- Penyusunan Kontrak Kinerja
- Penyusunan Kredit Point Penilaian Kinerja

ARGO MANUNGAL GROUP
ARGOPANTES

Workshop:

- Strategic Analysis for Estate and Land Management
- Refreshment Strategic Tools KPI
- 5 Years Strategic Planning for All Director
- 1 Year Action Plan for All Division

ARGO MANUNGAL GROUP
PT. ARGO MANUKA PROTEKSI

Workshop:

- Workshop Refreshment Strategic Tools KPI
- Workshop 5 Years Strategic Planning for All Director
- Workshop 1 Year Action Plan for All Division

ARGO MANUNGAL GROUP
CITRAFEED
MEGAHFEED
PT. ARGO MANUKA PROTEKSI

Workshop:

- Refreshment Strategic Tools KPI
- 5 Years Strategic Planning for All Director
- 1 Year Action Plan for All Division

argo manunggal textile
ARGO MANUNGAL GROUP

Workshop:

- Refreshment Strategic Tools KPI
- 5 Years Strategic Planning for All Director
- 1 Year Action Plan for All Division

PERTAMINA

- Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan

PELINDO
DP3 DANA PENSUN

- Review Struktur Organisasi, Job Desc & Piagam Investasi
- Training Service Excellence
- Training Problem Solving

BKN
Badan Kepegawaian Negara

- Pedoman Cascading Target Kinerja
- Talent Management, ASN Management Training, Talent Development
- Penyusunan Studi Kasus Manajemen ASN, Pusbang BKN

GPI

- Leadership Assessment Chief and General Manager

BKPSDM
KABUPATEN MAJALENGKA

- Pengembangan Aplikasi Manajemen Talenta dan Penyusunan Panduan Manajemen Talenta

- Workshop Preliminary Planning Cycle

KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA

- Penyusunan Instrumen Pengawasan Talent Committee dan Succession Committee

ILCS

- Leadership Training BoD -1
- Leadership Training BoD -2

ANTARA
KABUPATEN BEKASI

- Workshop Penyusunan Visi Misi Perusahaan

KAGAMA

- Talent Management : Strategy and Practice
- Human Capital Management 4.0

YOUR STRATEGIC HUMAN CAPITAL PARTNER

Kami adalah konsultan manajemen yang membantu perusahaan menyelaraskan strategi dan talenta untuk mendapatkan kinerja terbaik. Kami membantu klien memiliki ketangkasan adaptasi terhadap ketidakpastian dan perubahan lingkungan bisnis.

DAP Consultant bekerjasama dengan organisasi merancang organizational strategy, assesment and succession, serta leadership and competency development. Kami mendampingi perusahaan mentransformasikan kinerja, mengakselerasi manajemen talenta, dan menguatkan pengembangan kepemimpinan.

Kami mengkombinasikan kapabilitas, konsep dan praktek terbaik, serta kesediaan memahami organisasi sepenuhnya untuk membantu klien mengalami peningkatan kualitas sistem manajemen dan pertumbuhan menuju kinerja prima.

OUR CAPABILITIES



- ✓ Strategic Analysis, Development and Formulation
- ✓ Transformasi Manajemen Kinerja
- ✓ Akselerasi Manajemen Talenta
- ✓ Manajemen Perubahan
- ✓ Manajemen Kompetensi Manajerial dan Teknis
- ✓ Executive Assesment and Development
- ✓ Modifikasi Manajemen Imbal Jasa
- ✓ Percepatan Pengembangan Kepemimpinan
- ✓ Pengembangan Sistem Manajemen SDM
- ✓ Sales and Marketing Management
- ✓ Governance, Risk and Compliance
- ✓ Employee / Customer / Tracer Study Survey

One Step Toward Agile Organization

Solusi DAP Consultant

REINVENTING STRATEGY



REDEFINE OPERATIONAL

REDESIGNED HUMAN CAPABILITIES



Dipercaya oleh berbagai organisasi, mulai dari Kementerian dan Lembaga Pemerintah, BUMN dan Anak Perusahaan BUMN, Perbankan, Jasa Keuangan, Asuransi, Manufaktur, Retail & FMCG, Energi dan Infrastruktur, Pendidikan, Rumah Sakit, hingga Perusahaan Swasta Nasional dan Multinasional.

